

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, A., Andreas Putra, A. T., & Daud Al Kahar, A. A. (2020). Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.3>
- Andyani, N. A., & Nurhayati, I. (2023). DENGUE SYOK SINDROM PADA ANAK PEREMPUAN USIA 14 TAHUN : LAPORAN KASUS. 156–166.
- Auliya, C., Handayani, O. W. K., & Budiono, I. (2015). Profil Status Gizi Balita Ditinjau Dari Topografi Wilayah Tempat Tinggal (Studi Di Wilayah Pantai Dan Wilayah Punggong Bukit Kabupaten Jepara). *Unnes Journal of Public Health*, 4(2), 108–116.
- Baitanu, J. Z., Masihin, L., Rustan, L. D., Siregar, D., & Aiba, S. (2022). HUBUNGAN ANTARA USIA, JENIS KELAMIN, MOBILITAS, DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WULAUAN, KABUPATEN MINAHASA. *MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 4(5), 1230–1242. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- BATTI, A. T. (2014). *FAKTOR–FAKTOR RISIKO TERJADINYA SINDROM SYOK DENGUE (SSD) PADA ANAK DI RUANG PERAWATAN ANAK RUMAH SAKIT TINGKAT II PELAMONIA MAKASSAR*.
- Cucunawangsih, & Lugito, H. (2017). *Trends of Dengue Disease Epidemiology*. 2. <https://doi.org/10.1177/1178122X17695836>
- Darmayasa, M. Y., & Sidiartha, I. G. L. (2017). Prevalensi obesitas pada anak umur 2-5 tahun di denpasar menurut kriteria CDC dan WHO. *E-Jurnal Medika*, 6(6), 1–6. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/30487>
- Driva, K. P., Tanuwidjaja, S., & Yusroh, Y. (2023). Hubungan antara Jenis Kelamin, Usia Anak, dan Jumlah Leukosit dengan Derajat Klinis Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 558–563. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSMS/article/view/6305>
- Edwin, J., Budiarta, M., & Edward, K. (2019). Analisis Faktor Risiko Sindrom Syok Dengue pada Anak di RSIA Bunda Aliyah Jakarta. *Sari Pediatri*, 21(2), 109. <https://doi.org/10.14238/sp21.2.2019.109-14>
- Fitriani, Tyas Ayu. (2016). *Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue pada Anak di RSUD Indramayu pada Tahun 2015*.
- Fodju, R. O., Duma, K., Sawitri, E., & T, V. M. L. (2023). Berdasarkan Faktor Host Di Puskesmas Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda Tahun 2020-2021. *Jurnal Verdure*, 5(1), 26–33.
- Hernawan, B., & Afrizal, A. R. (2020). Hubungan antara Jenis Kelamin dan Usia

- dengan Kejadian Dengue Syok Sindrom pada Anak di Ponorogo. *Publikasi Ilmiah*, 80–88.
- Jayani, I., & Fadilah, C. (2017). Status Gizi Berhubungan dengan Derajat Klinik Infeksi Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). *Nursing Sciences Journal*, 1(1), 1–10.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Profil Kesehatan Indonesia 2011. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Info Kasus DBD 2023 Minggu ke 19. <https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/infografis/info-kasus-dbd-2023-minggu-ke-19>.
- Kepmenkes RI. (2021). Kepmenkes RI No. HK.01.07/MENKES/4636/2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue Anak Dan Remaja
- Kharisma, P. L., Muhyi, A., & Rachmi, E. (2021). Hubungan Status Gizi, Umur, Jenis Kelamin dengan Derajat Infeksi Dengue pada Anak di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 376–382.
- Lardo, S., Soesatyo, M. H. N. E., & Umniyati, S. R. (2018). *The Autoimmune Mechanism in Dengue Hemorrhagic Fever*. 50(1), 70–79.
- Lee, C. (2019). Dengue fever. *Journal of Internal Medicine of Taiwan*. [https://doi.org/10.6314/JIMT.201906\\_30\(3\).05](https://doi.org/10.6314/JIMT.201906_30(3).05)
- Masturoh, I., Sugiarti, I., & Riandi, M. U. (2021). *Evaluasi Sistem Surveilans Demam Berdarah Dengue di Kota Tasikmalaya Evaluation of the Surveillance System for Dengue Hemorrhagic Fever in Tasikmalaya City*. 1, 57–72.
- Mayasari, R., Sitorus, H., Salim, M., Oktavia, S., Supranelfy, Y., & Wurisastuti, T. (2019). Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue pada Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Prabumulih Periode Januari – Mei 2016. *Media Litbangkes*, 29(1), 39–50.
- Mayetti, M. (2010). Hubungan Gambaran Klinis dan Laboratorium Sebagai Faktor Risiko Syok pada Demam Berdarah Dengue. *Sari Pediatri*, 11(5), 367. <https://doi.org/10.14238/sp11.5.2010.367-73>
- Nabilah, H., Shadikin, M. A., & Prasetyo, R. (2019). Hubungan antara Berat Badan Berlebih dengan Terjadinya Sindrom Syok Dengue pada Anak di RSD dr. Soebandi, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(1), 35–39. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i1.17589>

- Naiem, R. A. ., Rompies, R., & Tatura, S. N. N. (2023). Hubungan antara Status Nutrisi dengan Tingkat Keparahan Infeksi Dengue. *E-CliniC*, 11(1), 59–63.
- Novrita, B., Mutahar, R., & Purnamasari, I. (2017). *The Analysis of Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Public Health Center of Celikah Ogan Komering Ilir Regency Year 2016*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.1.19-27>.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak
- Permatasari, D. Y., Ramaningrum, G., & Novitasari, A. (2015). Hubungan status Gizi, umur, dan jenis kelamin dengan derajat infeksi dengue Pada anak. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2(1), 24–28.
- Peta, M. L., Zulmansyah, & Hikmawati, D. (2015). Hubungan antara Status Gizi dan Sindrom Syok Dengue pada Anak di RSUD Subang. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 694–699.
- Podung, G. C. D., Tatura, S. N. N., & Mantik, M. F. J. (2021). Faktor Risiko Terjadinya Sindroma Syok Dengue pada Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 13(2), 161–166. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31816>
- Pratiwi, R., Yuniati, Y., & Buchori, M. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi terjadinya Komplikasi pada Anak dengan Infeksi Dengue di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Sari Pediatri*, 23(4), 242. <https://doi.org/10.14238/sp23.4.2021.242-6>
- Pulungan, A. B. (2020). Auxology, Kurva Pertumbuhan, Antropometri, dan Pemantauan Pertumbuhan. *Sari Pediatri*, 22(2), 123. <https://doi.org/10.14238/sp22.2.2020.123-30>
- Putri, N. P., & Utama, I. M. (2020). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Sindrom Syok Dengue Pada Anak. *Jurnal Medika Udayana*, 9(9), 39–43. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- Rachma, D. A. Y., & Zulaikha, F. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian DHF pada Anak di Tk RA-AL Kamal 4 Bukuan Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1815–1820.
- Rahmawati, A.P. (2019). *Surveilans Vektor dan Kasus Demam Berdarah Dengue. [Skripsi]. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Raihan, R., Fitriani, E., & Herawati, H. (2020). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Syok pada Anak dengan Demam Berdarah Dengue di RSUD dr. Zainoel Abidin. *Journal of Medical Science*, 1(2), 74–80. <https://doi.org/10.55572/jms.v1i2.29>
- Ramayani, P., Samidah, I., Diniarti, F., & Suyanto, J. (2022). Hubungan Status Gizi Dan Praktik 3M Dengan Kejadian DBD Di Kota Bengkulu Tahun 2022.

*Vokasi Kesehatan*, 1(2), 71–78.

- RSPAD Gatot Soebroto. (2022). *Pedoman Tentang Penilaian Status Gizi Anak Secara Antropometri di RSPAD Gatot Soebroto*. Tersedia : [https://pubhtml5.com/elbr/ejef/Buku\\_Pedoman\\_Penilaian\\_Gizi\\_Anak\\_Secara\\_Antropometri\\_Di\\_RSPAD\\_Gatot\\_Soebroto/26](https://pubhtml5.com/elbr/ejef/Buku_Pedoman_Penilaian_Gizi_Anak_Secara_Antropometri_Di_RSPAD_Gatot_Soebroto/26). Diakses pada 9 September 2023.
- Salsabila, O., Shodikin, M. A., & Rachmawati, D. A. (2017). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Sindrom Syok Dengue Pada Anak di RSD dr. Soebandi Kabupaten Jember Risk. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(1), 56–61.
- Septikasari, Majesti. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta:UNY Press.
- Setiawati, S. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Dengue Syok Sindrom (DSS) pada Anak dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) di RSUP Persahabatan dan RSUD Budhi Asih Jakarta*. [Tesis]. Jakarta:Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, I. P. A. (2023). *Hubungan Status Gizi Anak Terhadap Derajat Demam Berdarah Dengue di RSUD dr. Pirngadi Medan Tahun 2019-2021*.
- Sribudaya, I., Hargono, A., & Sugianto, G. (2022). Evaluasi Surveilans Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2020. *IAKMI Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 73–84.
- Sutriyawan, A., Studi, P., Kesehatan, S., & Kencana, U. B. (2022). *Gambaran Epidemiologi dan Kecenderungan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung*. 1, 4–8.
- Supariasa, I.D.N., Bakri Bachyar. Fajar Ibnu. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta:Kedokteran EGC.
- Suparmono, A. M. (2021). Hubungan Jumlah Trombosit Dan Nilai Hematokrit Terhadap Kejadian Sindrom Syok Dengue (Ssd). *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 533–536.
- Tatura, S. N. N., Daud, D., Yusuf, I., Wahyuni, S., & Bernadus, J. B. (2016). Association between interleukin-8 and severity of dengue shock syndrome in children. *Paediatrica Indonesiana*, 56(2), 79. <https://doi.org/10.14238/pi56.2.2016.79-83>
- Tule, N. R. S. (2020). Systematic Review: Identifikasi Faktor Jenis Kelamin Dan Kelompok Usia Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Dengan Pendekatan Kasus Trombositopenia. *Universitas 'Aisyiyah*, 1–11. <http://digilib.unisayogya.ac.id/5494/1/Nur>  
Rahmasari S.Tule\_1611304057\_Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis\_Naspub - Nurrahmasari S. Tule

- Utomo, W. C. (2018). *HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE PADA ANAK USIA 0-14 TAHUN PERIODE JANUARI DESEMBER 2016 DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA*. WHO. (2006). WHO Child Growth Standards. *Department of Nutrition for Health and Development*, 1–312. <https://doi.org/10.1111/j.1469-8749.2009.03503.x>
- Permenkes RI. (2020). Permenkes RI No. 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Prihatiningrum, Reza Meilianie and , Dr. Mohammad Wildan, Sp.A (2017) *Perbedaan Angka Kejadian Antara Anak Status Gizi Baik dan Gizi Kurang dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di RSUD Kota Surakarta*. [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- WHO. (2011). Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. WHO Regional Publication SEARO.
- WHO. (2021) Dengue And Severe Dengue [Internet]. World Health Organization. <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- Zulkipli MS, Dahlui M, Jamil N, Peramalah D, Wai HVC, Bulgiba A, Rampal S. (2018). *The association between obesity and dengue severity among pediatric patients: A systematic review and meta-analysis*. PLoS Negl Trop Dis. Doi: 10.1371/journal.pntd.0006263. PMID: 29415036; PMCID: PMC5819989.
- Zumaroh. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Kasus Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Putat Jaya Berdasarkan Atribut Surveilans. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 82–94.